Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	2052 Arjiyanti
Assignment title:	joiche
Submission title:	Aplikasi Konsep Representatif terhadap Bentuk Bangunan P...
File name:	205-212_-_2052_-_00-00.pdf
File size:	803.61K
Page count:	8
Word count:	2,607
Character count:	16,780
Submission date:	29-Oct-2021 05:46PM (UTC+0700)
Submission ID:	1687440931



Arjiyanti, Dwi Kresita, Aplikasi Konsep Representatif terhadap Bentuk Bangunan Pusat Pengembangan Produk Kreatif di Menganti Kabupaten Gresik **205**

Aplikasi Konsep Representatif terhadap Bentuk Bangunan Pusat Pengembangan Produk Kreatif di Menganti Kabupaten Gresik

Dwi Kresita Arjiyanti[1], Ika Ratniarsih[2], Dian P.E. Laksmiyanti[3]
[1,2,3] Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
Email: [1]kresitaarjiyanti@gmail.com

Abstract *Gresik Regency becomes the centre of business, trade, industry, and education in East Java Province. However, it has limited facilities such as craft and fashion to preserve the cultural heritage and to facilitate them for self- developing and connecting each other as well as becoming the icon of Gresik Regency. The object of plan is located on Morowudi Highway 185, Moro Putat Lor, Gresik Regency, East Java 61171. This design implements the theme of contemporary, according to* L. Hilberseimer, Comtemporary Architects 2 (1964) "*Contemporary Architecture is a style of a certain architectural flow in its era that reflects the freedom of work so that is displays something different, and is a new flow or a combination of several other arsitectural styles. Thus, through its unique shape, this creative building will remind creativity. The macro concept of object is representative to create a shape with recognizable characteristics and communicable ideas. The macro concept of representative land use can be noticed from the circulation and mass arrangement considering the existing conditions in the form of knowing the physical condition of the site, the environmental conditions at the site, the boundaries of the site, and the potential that exists at the site. whereas the macro concept of representative shape is carried out by combining the symmetrical shapes in the façade and roof pile. The macro concept of representative space occurs by adjusting and emphasizing the elements of pastel color and wood. Hence, the design of this object is beneficial for Gresik in creating a place facilitating creative producers to develop them selves and to connect each other among the sectors of creative products.*
Keywords: *Industry, Creative, Contemporary, Gresik*

Abstrak. *Kabupaten Gresik merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri dan pendidikan yang ada di wilayah Jawa Timur. Dikarenakan kurangnya fasilitas untuk mengembangkan kreatifitas seperti kriya, fashion yang menjadi warisan budaya dan wadah bagi pelaku kreatif untuk mengembangkan diri dan saling terhubung antara satu sama lain, serta menjadi ikon di Kabupaten Gresik. Lokasi Objek rancangan yaitu berada di Jl. Raya Morowudi 185, Moro Putat Lor, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61171. Tema yang digunakan untuk rancangan ini adalah Kontemporer, Menurut L. Hilberseimer, Comtemporary Architects 2 (1964) "Arsitektur Kontemporer adalah suatu style aliran arsitektur terntentu pada eranya yang mencerminkan kebebasan berkarya sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan suatu aliran baru atau penggabungan dari beberapa gaya arsitektur lainnya, sehingga cocok untuk gedung kreatif yang mengingat kreatif menggunakan bentukan bangunan yang cukup unik. Konsep makro Representatif bertujuan untuk menciptakan sebuah rancangan yang memiliki karaterisatik mudah di kenal dan dapat mengkomunikasikan ide desain. Penerapan konsep makro representatif pada tatanan lahan yaitu sirkulasi dan penataan massa dengan mempertimbangkan eksisting yang berupa mengetahui kondisi fisik tapak, keadaan lingkungan pada tapak, batas-batas tapak, dan potensi yang ada pada tapak, Penerapan konsep makro representatif pada bentuk adalah penggabungan bentuk simetris pada fasad dan tumpukan pada atap. Penerapan konsep makro representatif pada ruang adalah penyesuaian dan penekanan unsur warna pastel dan unsur kayu. Manfaat dari Perancangan Objek ini yaitu agar Gresik memiliki sebuah wadah bagi para pelaku produksi kreatif untuk mengembangkan diri dan saling terhubung antara satu sama lain diantara sub sektor sub sektor produk-produk kreatif tersebut.*
Kata kunci*: Industri, Kreatif, Kontemporer, Gresik.*

1. Pendahuluan

Pada rancangan ini untuk mengembangkan kreatifitas seperti kerajinan kriya guci, kriya rotan serta fashion bagi para pelaku kreatif agar mampu unggul dalam kualitas produk dan berdaya saing tinggi yang menjadi warisan budaya serta mampu menjadi wadah bagi para pelaku produksi kreatif

Copyright 2021 Turnitin. All rights reserved.